

**PENGARUH PEMBERIAN TERAPI KALSIUM TERHADAP
PENCEGAHAN PREEKLAMPSIA PADA IBU HAMIL RISIKO
PREEKLAMPSIA DI PUSKESMAS GUMUKMAS**

SKRIPSI



**OLEH:
DENI HARI WIDARTI
NIM. 24104120**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Pengaruh Pemberian Terapi Kalsium Terhadap Pencegahan Preeklamsia Pada Ibu Hamil Risiko Preeklamsia Di Puskesmas Gumukmas telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

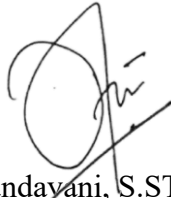
Nama : Deni Hari Widarti

NIM : 25104120

Hari, Tanggal : Rabu, 5 Agustus 2026

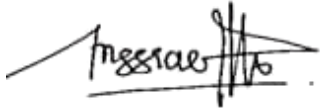
Program Studi : Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji,
Ketua Penguji



Yuni Handayani, S.ST., M.Kes.
NIDN. 0704068402

Penguji II



Ernawati Anggraeni, S.ST, M.Kes
NIDN.0703038901

Penguji III



Yuningsih, S.ST., M.Keb
NIDN.0728069002

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,

Universitas dr. Soebandi



ALNUR ZAHANAH, S.ST., M.Keb.
NIDN. 0719128902

**PENGARUH PEMBERIAN TERAPI KALSIUM TERHADAP
PECEGAHAN PREEKLAMPSIA PADA IBU HAMIL RISIKO
PREEKLAMPSIA DI PUSKESMAS GUMUKMAS**

The Effect of Calcium Therapy on the Prevention of Preeclampsia in Pregnant Women at Risk of Preeclampsia at Gumukmas Community Health Center

Deni Hari Widarti^{1*}, Yuningsih^{2**}

¹Program Studi Kebidanan Program Sarjana, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember,
e-mail: dendeniden@gmail.com

²Dosen Program Studi Kebidanan Program Sarjana, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi
Jember, e-mail: yunayyanbahari3@gmail.com

*korespondensi Penulis: dendeniden@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar Belakang: Preeklamsia menjadi salah satu faktor penyebab utama mortalitas dan morbiditas maternal dunia. Upaya preventif melalui berbagai profilaksis yang efektif sangat krusial bagi ibu hamil risiko preeklamsia. Aspilet merupakan standart terapi yang sering digunakan, namun suplementasi kalsium dosis tinggi berpotensi menjadi alternatif yang setara.

Tujuan: Mengetahui perbandingan efektivitas pemberian terapi kalsium dan terapi aspilet untuk mencegah preeklamsia pada ibu hamil risiko preeklamsia.

Metode: Penelitian kuantitatif ini menggunakan *Quasi Experimental study – non RCT* dengan rancangan *Non-Equivalent Control Group desain* bersifat *Prospektif*. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Yaitu 30 ibu hamil usia kehamilan kurang dari 20 minggu dengan skrining PE positif, dibagi 2 kelompok intervensi kalsium dan aspilet masing-masing 15 orang. Status kejadian diukur secara dikotomi (ya/Tidak) diakhir masa pengamatan. Analisis data inferensial menggunakan uji komparatif *Fisher's Exact Test*.

Hasil: Distribusi frekuensi pada tabel kontingensi menunjukkan hasil yang identik pada kedua kelompok intervensi. Pada kelompok aspilet sebanyak 14 responden (93.3%) tidak terjadi dan 1 responden (6,7%) mengalami preeklamsia. Hasil yang sama persis ditemukan pada kelompok kalsium 14 responden (93.3%) tidak mengalami preeklamsia dan 1 responden (6,7%) mengalami preeklamsia. Hasil uji *Fisher's Exact Test* menunjukkan nilai *Exact Sig.(2-tailed)* sebesar 1,000 ($p>0,05$).

Kesimpulan: Tidak terdapat perbedaan efektifitas yang signifikan secara statistik antara pemberian terapi kalsium dan terapi aspilet dalam mencegah kejadian preeklamsia. Terapi kalsium memiliki kemampuan profilaksis yang setara (*non-inferior*) dengan aspilet, sehingga dapat direkomendasikan sebagai pilihan intervensi alternatif utama yang aman.

Saran: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru yang berguna sebagai referensi dalam upaya mencegah preeklamsia.

Kata Kunci: Preeklamsia; Ibu Hamil Risiko Preeklamsia; Kalsium; Aspilet; Pencegahan Preeklamsia